

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN , DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan studi lapangan maupun literatur yang diperoleh, dan setelah dilakukan analisa maka dapat disimpulkan, bahwa:

- Kegiatan yang ada di dalam Rumah Sakit Umum Tidar meliputi kegiatan medis berupa:
 - Pelayanan Rawat Jalan (poliklinik)
 - Pelayanan rawat inap
 - *Intensif Care Unit* (ICU)
 - Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - Instalasi Bedah Central

Kegiatan penunjang medis berupa pelayanan persalinan, laboratorium, radiologi, farmasi, serta kegiatan penunjang non medis berupa bagian servis, linen, gizi, administrasi, dan pelengkap.

- Perlu adanya penataan ulang massa bangunan Rumah Sakit Umum Tidar agar organisasi ruang lebih jelas sehingga efisiensi kinerja dan pelayanan dapat meningkat serta memberikan kenyamanan pada pengunjung/pasien.
- Perlu mempertimbangkan area komersil (kafetaria) yang memberikan kenyamanan serta yang efisien mendukung kegiatan disekitarnya.
- Perencanaan dan perancangan enterance hall perlu diperhitungkannya luasannya karena nantinya enterance hall ini yang menghubungkan dengan tempat pendaftaran sentral serta menjadi tempat transit menuju ruang rawat jalan maupun rawat inap pada Rumah Sakit Umum Tidar.
- Perencanaan parkir mobil, sepeda motor dan ambulance. Perlu adanya pertimbangan khusus parkir ambulance pada Rumah Sakit Umum Tidar karena ambulance memiliki jalur sirkulasi yang berbeda dengan motor dan mobil, selain itu sirkulasi ambulance ini memiliki keterkaitan dengan Unit Gawat Darurat.
- Redesain Rumah Sakit Umum Tidar ini selain untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit Umum Tidar, juga sebagai upaya untuk pelestarian cagar budaya yang terdapat di Kota Magelang.

4.2 BATASAN

Perencanaan dan perancangan Redesain Rumah Sakit Banyumanik dibatasi:

- Redesain Rumah Sakit Umum Tidar yang direncanakan ini akan memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Magelang pada umumnya dan tidak menutup kemungkinan kepada masyarakat di sekitar Kota Magelang (Kab, Magelang, Kab. Temanggung, Kab. Purworejo).
- Redesain Rumah Sakit Umum Tidar yang direncanakan termasuk rumah sakit kelas B dengan kapasitas 200-400 tempat tidur.
- Hal-hal diluar lingkup arsitektur namun dianggap mendasar dan menentukan perencanaan dan perancangan akan dibahas secara logika dan asumsi sesuai kebutuhan dan kemampuan.
- Besaran ruang, kebutuhan ruang, dan fasilitas didasarkan pada standar yang ada sedangkan ruangan yang tidak ada dalam standar maupun hasil studi kasus akan diadakan studi ruang maupun asumsi yang logis.

4.3 ANGGAPAN

- Tapak terpilih dianggap siap digunakan dengan batas-batas yang ada.
- Pembebasan dan penyediaan tanah dinilai memungkinkan.
- Data yang dipergunakan untuk perencanaan Redesain Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya telah memenuhi syarat.
- Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.
- Struktur dan daya dukung tanahnya memenuhi syarat bagi bangunan Rumah Sakit Umum Tidar.
- Kekurangan daya tampung Rumah Sakit Umum Tidar dapat dialihkan ke fasilitas – fasilitas kesehatan lainnya yang menyediakan pelayanan kesehatan rawat inap.